

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan gambaran politik lokal yang terjadi di Desa Sukaluyu dalam proses pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Sukaluyu Tahun 2019, adanya penelitian ini sendiri bertujuan untuk dapat mengetahui bentuk relasi kuasa yang terjadi antara elit lokal dengan Kepala Desa pada Pemilihan Kepala Desa Sukaluyu dan untuk mengetahui peran elit lokal dalam kaitannya dengan relasi kuasa terhadap mobilisasi dukungan masyarakat sebagai modalitas kemenangan Asep Kurniawan pada Pemilihan Kepala Desa Sukaluyu, Garut, Jawa Barat. Elit lokal di Desa Sukaluyu berperan dan memiliki andil dalam kehidupan desa secara peran sosial maupun politik.

Dari hasil penelitian dan temuan yang penulis dapatkan di lapangan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. **Bentuk Relasi Kuasa**, Pak H. Heri dengan Asep Kurniawan berupa dukungan anggaran terhadap Asep Kurniawan selama proses Pilkades Sukaluyu berlangsung dan Pak H. Heri juga menjadi fasilitator dimana ia memiliki rumah yang cukup luas untuk dijadikan tempat rapat tim sukses dalam membahas strategi memenangkan Asep Kurniawan pada pemilihan kepala desa dan gedung untuk dijadikan sarana kampanye. Hj. Heri mendukung dan membantu dalam memenangkan Asep Kurniawan

selain karena ingin perubahan terhadap Desa Sukaluyu, juga sering mempengaruhi Asep Kurniawan dalam menentukan keputusan.

2. **Bentuk relasi kuasa,** Kang Djabo dan Asep Kurniawan adalah terjadinya politik transaksional yang menghasilkan kesepakatan politik di antara keduanya dimana transaksi jabatan terjadi pasca Asep Kurniawan berhasil menjadi Kepala Desa Sukaluyu. Pendekatan Kang Djabo berhasil mempengaruhi Akur sehingga menjamin kepastian jabatan atau posisi strategis di pemerintahan desa kepada orang kepercayaan Kang Djabo yaitu Arief Sukma Hardiana yang sekarang menjabat sebagai Sekreraris Desa Sukaluyu. Selain itu, relasi kuasa dalam bentuk realisasi program dimana Kang Djabo menitipkan sebuah program seni budaya kepada Asep Kurniawan untuk dilaksanakan dan program itu sudah terlaksana di bulan Ramadhan, dan program tersebut bernama *Event Mapag Bulan Ramadhan*.
3. **Pertukaran kekuasaan** yang terjadi merupakan sebuah bentuk imbalan (timbang balik) atau *take and give* dari Asep Kurniawan kepada Kang Djabo karena telah membantunya terpilih menjadi Kepala Desa Sukaluyu dengan kontribusi yang besar.
4. **Pengaruh Elit Lokal,** masing-masing elit lokal Desa Sukaluyu yang terlibat mulai dari elit ekonomi, tokoh masyarakat, dan tokoh agama mempunyai basis pendukung yang kuat di wilayahnya untuk mendukung Asep Kurniawan dengan menggunakan kekuasaannya. Elit ekonomi memiliki basis pendukung hampir di semua wilayah desa karena

profesinya sebagai Dokter, Tokoh Masyarakat memobilisasi basis di wilayah Dusun 2, dan Tokoh Agama memobilisasi di wilayah Dusun 1.

5. **Ikatan Sosial Kekerabatan/Keluargaan**, tokoh-tokoh lokal yang mendukung dan membantu pemenangan Asep Kurniawan tidak terlepas dari faktor hubungan keluarga. Seperti yang kita ketahui, Bapak H. Heri dan K.H Muhammad Mubarak masih mempunyai hubungan keluarga dengan Asep Kurniawan dimana istri Pak H. Heri merupakan sepupu dari Asep Kurniawan dan Akur adalah kerabat Pak H. Heri karena Akur pernah bekerja di Klinik Hayatul Barkah yaitu Klinik milik Pak H. Heri. Sedangkan, K.H Muhammad Mubarak beliau masih terbilang satu keluarga dengan Almarhum Bapak Aka Zakaria yang kita tahu beliau adalah Ayah dari Asep Kurniawan yang juga secara agama paling dihormati dan Akur sendiri merupakan seorang murid dari K.H Muhammad Mubarak.
6. **Strategi Politik**, strategi yang dibentuk dan dijalankan oleh elit lokal dalam memobilisasi dukungan untuk Asep Kurniawan dengan menggunakan strategi *direct selling* atau kampanye *door to door* untuk mengenalkan kandidat kepada masyarakat Desa Sukaluyu. Untuk Pak H. Heri memanfaatkan kekayaan dan kemampuan yang ia miliki dengan memberikan pengobatan secara gratis menggunakan klinik pengobatan dan keahliannya untuk menjadi sarana politik dalam memperkenalkan Asep Kurniawan kepada pasiennya. Untuk K.H Muhammad Mubarak berperan mengkampanyekan Asep Kurniawan melalui metode-metode

agama seperti dakwah, pengajian rutin, dan biasanya warga meminta petunjuk kepada K.H Muhammad Mubarak karena beliau adalah ulama yang dihormati. Untuk Kang Djabo memainkan perannya sebagai tokoh masyarakat di bidang seni budaya sehingga banyak berbagai elemen masyarakat desa mendatangi rumahnya untuk meminta arahan politiknya mulai dari kaum intelek, tokoh agama, dan petani.

7. Modal sosial, kapital, dan kultural, sangat berpengaruh besar terhadap kemenangan Asep Kurniawan dalam Pemilihan Kepala Desa Sukaluyu Tahun 2019.

Dengan demikian, relasi kuasa yang terjadi antara elit lokal dengan Asep Kurniawan merupakan salah satu hubungan timbal balik karena sudah mendukung sekaligus membantu Asep Kurniawan dalam memenangkan Pilkades. Dapat dikatakan, relasi kuasa antara Bapak H. Heri selaku pemodal dengan Asep Kurniawan selaku kandidat jika dikaitkan dengan konsep relasi kuasa adalah relasi kuasa sebagai bentuk dominasi, karena Pak H. Heri dengan kekuasaannya berhasil untuk mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh Kepala Desa dan Asep Kurniawan memandang Pak H. Heri sebagai tokoh yang sering memberikan ia masukan sehingga Asep Kurniawan jika Pak H. Heri memanggil beliau untuk datang ke rumahnya, Akur langsung mendatangnya.

Begitu juga relasi kuasa antara Kang Djabo dengan Asep Kurniawan jika dikaitkan dengan konsep relasi kuasa terdapat dua konsep yaitu relasi kuasa sebagai bentuk permainan strategis dan relasi kuasa sebagai bentuk

pemerintahan, dimana relasi kuasa sebagai permainan strategis dapat dilihat dari kesepakatan politik di antara keduanya dimana terjadinya politik transaksional yang menghasilkan transaksi jabatan terjadi pasca Asep Kurniawan berhasil menjadi Kepala Desa Sukaluyu. Pendekatan Kang Djabo berhasil mempengaruhi Akur sehingga menjamin kepastian jabatan atau posisi strategis di pemerintahan desa kepada orang kepercayaan Kang Djabo yaitu Arief Sukma Hardiana yang sekarang menjabat sebagai Sekretaris Desa Sukaluyu. Selain itu, relasi kuasa sebagai bentuk pemerintahan dapat dilihat dari realisasi program dimana Kang Djabo menitipkan sebuah program seni budaya kepada Asep Kurniawan untuk dilaksanakan. Dapat dikatakan, pengaruh kuat dari elit lokal yang mendukung Asep Kurniawan berhasil mempengaruhi masyarakat Desa Sukaluyu sehingga hal itu menjadi modalitas kemenangan Asep Kurniawan terpilih sebagai Kepala Desa Sukaluyu.

